

**ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN: TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN  
KONSEP-KONSEP KUNCI**  
(Telaah Terhadap Kesenambungan Kata-Kata Kunci Dalam Ensiklopedi Al-  
Qur'an Karya Dawam Raharjo)



**OLEH:**

**ULFA MUNIFAH  
NIM: 1420511010**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Master of Arts  
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi Studi al-Qur'an dan Hadis**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Munifah, S.Th.I  
NIM : 1420511010  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Ulfa Munifah, S.Th.I  
NIM: 1420511010

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Munifah, S.Th.I  
NIM : 1420511010  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Mei 2017  
Saya yang menyatakan,



Ulfa Munifah, S.Th.I  
NIM: 1420511010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN: TAFSIR SOSIAL  
BERDASARKAN KONSEP-KONSEP KUNCI (Telaah  
Terhadap Kesenambungan Kata-Kata Kunci Dawam  
Rahardjo Dalam Eksiklopedinya)

Nama : Ulfa Munifah, S. Th. I.  
Nim : 1420511010  
Program : Magister (S2)  
Program studi : Agama dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis  
Tanggal Ujian : 24 November 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama  
(M. Ag.)

Yogyakarta, 20 Desember 2017



**Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D.**

NIP: 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN: TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN KONSEP-KONSEP KUNCI (TELAAH TERHADAP KESINAMBUNGAN KATA-KATA KUNCI DAWAM RAHARDJO DALAM ENSIKLOPEDINYA)

Nama : Ulfa Munifah

NIM : 1420511010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Agama dan Filsafat

Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadist

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Penguji : Dr. Muhammad Yunus, Lc., MA.



Pembimbing/ Penguji : Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag.



Penguji : Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 November 2017

Waktu : 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 90,67 (A)

Predikat : Memuaskan/ Sangat memuaskan/ Cum Laude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN: TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN KONSEP-KONSEP KUNCI (Telaah Terhadap Kesenambungan Kata-kata Kunci M. Dawam Rahardjo dalam Ensiklopedinya)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ulfa Munifah  
Nim : 1420511010  
Program : Magister (S2)  
Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk diuji dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Mei 2017  
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag.  
NIP : 195905151990011002

**MOTTO**

**LONG LIFE EDUCATION**

**JANGAN PERNAH  
MENYERAH!**

**WE MUST CAN DO IT**

**KARYA INI SAYA PERSEMBAHKAN  
UNTUK**

Keluarga tercinta dan tersayang di Cilacap, Cirebon, dan Yogyakarta  
(bersama saudara-saudaraku seperjuangan)

Guru-guru yang saya hormati, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan  
doanya.

**I LOVE YOU ALL**



## ABSTRAK

Muhammad Dawam Rahardjo adalah salah satu mufasir era kontemporer yang memberikan kontribusi terhadap *Ulumul Qur'an*. Karyanya berjudul *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, yang terdiri dari dua dimensi yaitu, dimensi spiritual-keagamaan dan sosial-keagamaan. Pembahasan dan isi dari tema-temanya terbilang unik, karena antara satu tema dengan tema yang lain saling berkesinambungan. Inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti kesinambungan antar konsep kunci dalam *Ensiklopedi* Dawam Rahardjo. Untuk itu kajian ini menfokuskan pada tolok ukur Dawam dalam menulis tema-tema tersebut, metode dan sistematika, serta bagaimana konsep kesinambungan yang dibangun dalam *Ensiklopedinya*, dengan tujuan mendeskripsikan tolok ukur Dawam, mendeskripsikan metode dan sistematika dalam *Ensiklopedinya*, serta mendeskripsikan kesinambungan konsep kunci dalam *Ensiklopedinya*. Berangkat dari kesinambungan antar konsep kunci dalam *Ensiklopedi* Dawam Rahardjo, penulis tergugah untuk mengungkap kesinambungan antar konsep kunci dalam *Ensiklopedi* Dawam Rahardjo.

Kesinambungan konsep kunci dalam *Ensiklopedi* Dawam Rahardjo tersebut memiliki keunikan, karena di setiap penghujung atau akhir pembahasan tema Dawam Rahardjo selalu memberikan penutup yang berisi kata pengantar untuk tema selanjutnya dan memberi gambaran tentang tema selanjutnya. Tolok ukur dari pemilihan tema-tema (konsep kunci) diantaranya: *pertama*, tema-tema yang dipilih Dawam memiliki kandungan nilai yang penting dan bermanfaat di masyarakat. *Kedua*, tema-tema al-Qur'an tersebut merupakan istilah-istilah dalam al-Qur'an yang padat makna. *Ketiga*, tema-tema tersebut merupakan tema kunci atau sentral yang familiar yang mudah diingat di kalangan masyarakat. Sedangkan untuk mengetahui kesinambungan antar tema (konsep kunci) dalam *Ensiklopedinya* penulis menggunakan beberapa langkah: *pertama*, mendeskripsikan tema-tema atau istilah kunci Dawam rahardjo dalam *Ensiklopedinya*. *Kedua*, membuat tabel untuk memetakan kesinambungan antar konsep kunci (istilah kunci) dalam *Ensiklopedi* Dawam Rahardjo. *Ketiga*, menyimpulkan kesinambungan antar konsep kunci.

Dari langkah-langkah tersebut menurut penulis, kesinambungan antar konsep kunci atau tema dalam *Ensiklopedi Al-Qur'an; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, tidak parsial. Keseluruhan tema yang dibahas memiliki hubungan, seperti; pembahasan konsep kunci “fiṭrah” diletakkan pada awal pembahasan. Tema selanjutnya membahas konsep kunci “ḥanīf” dan begitu seterusnya. Hal tersebut hanya metodologinya Dawam Rahardjo saja dalam tata letak konsep-konsep kunci atau tema dalam *Ensiklopedinya*. Adapun kesinambungan yang ada dalam *Ensiklopedi* Dawam Rahardjo berbeda dengan *munāsabah* yang ada dalam *Ulumul Qur'an*, karena Dawam dalam *Ensiklopedinya* tidak menyinggung masalah *munāsabah*, kesinambungan Dawam adalah adanya hubungan atau keterkaitan antar tema yang ia bahas.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987, tanggal 22 januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mīm	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

### C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>H}ikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

2. Bila di ikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah

كرمة الاولياء	ditulis	Karamah al-Auliya’
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhamah ditulis atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakah al-Fitri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa’ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذکر		ditulis	<i>ḥukira</i>
_____	<i>ḍamah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yaḥhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>

3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>funūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>

الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>
-------	---------	----------------

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur atas segala nikmat dan karunia Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa tesis ini sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak terkait. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph. D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M. Phil., Ph. D., selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rof'ah, BSW, M.A, Ph. D., selaku kordinator Prodi S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M. Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran sampai tesis ini terselesaikan.
5. Segenap dosen prodi Agama dan filsafat konsentrasi Studi al-Qur'an dan Hadis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.

6. Poro kyai wa bil Khusus: KH. Jirjis Ali dan Ibu Nyai Hj. Luthfiyah Baidhowi beserta keluarga. Terimakasih atas doa dan dukungannya baik moral maupun spiritual, semoga ilmu yang telah diberikan bermanfaat dunia dan akhirat. Kepada Asatidz kompleks Gedung Putih (GP) yang telah melimpahkan ilmunya di tengah-tengah waktu mereka yang padat dan selalu memotivasi kami, sehingga kami menjadi selalu haus akan ilmu.
7. Keluargaku tercinta: Kenbi (jagoan kecilku), Suamiku (mas Khaeruddin), Umi tersayang, bapak, mimi (mertua), Simbah (Mbah Khomsiyah & Mbah 'Umaruddin), adek-adekku (Upi & Naufal), serta seluruh keluargaku tercinta terima kasih atas doa dan dukungannya.
8. Segenap teman-teman AF konsentrasi Studi al-Qur'an dan Hadis angkatan tahun 2014, Faruq, Iva, Faiz Aziz, Mae (paling sabar), mas Alwi (terimakasih ide dan waktunya) dan seluruh teman-teman dipondok pesantren seperjuangan di Pon-Pes Krapyak, Yogyakarta khususnya ladys kompleks Gedung Putih.

Penulis menyadari tanpa bantuan Bapak, Ibu, saudara-saudar dan teman-teman semua niscaya karya ini tidak dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala bentuk dukungan dan doa dari semuanya.

*Wassalamualaikum, Wr, WB*

Yogyakarta, 10 Mei 2017,

Ulfa Munifah, S. Th. I.  
NIM: 1420511010



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
PEDOMAN TRANSLITASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II : DAWAM RAHARDJO DAN STUDI AL-QUR'AN .....</b>	<b>24</b>
A. Biografi Dawam Rahardjo .....	24
B. Karya-Karya Dawam Rahardjo .....	32

C. Dawam Rahardjo dan Latar Belakang Studi Al-Qur'an .....	36
D. Corak dan Karakteristik Penafsiran Al-Qur'an Dawam Rahardjo .....	44

**BAB III : METODE DAN SISTEMATIKA DAWAM RAHADJO  
DALAM *ESIKLOPEDIA* AL-QUR'AN .....** 50

A. Tolok ukur Dawam Rahardjo dalam Memilih Tema-tema <i>Ensiklopedinya</i> .....	50
B. Metode an Sstematika Dawam Rahardjo dalam <i>Ensiklopedinya</i> .....	53
1. Metode Dawam Rahardjo dalam <i>Ensiklopedinya</i> .....	53
2. Sisematika Penulisan Dawam Rahardjo dalam <i>Ensiklopedinya</i> .....	64

**BAB IV : KESINAMBUNGAN TEMA-TEMA DALAM *ENSIKLOPEDI*  
AL-QUR'AN KARYA DAWAM RAHADJO .....** 69

A. Deskripsi Tema-tema Dalam <i>Ensiklopedi</i> Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo .....	70
B. Kesenambungan Konsep-konsep kunci Dawam Rahardjo dalam <i>Ensiklopedinya</i> .....	138

**BAB V : PENUTUP.....** 147

A. Kesimpulan .....	147
B. Saran .....	149

**DAFTAR PUSTAKA.....** .. 151

**CURICULUM VITAE**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tradisi penafsiran al-Qur'an dalam rangka menjelaskan makna terselubung dari suatu ayat disinyalir telah muncul sejak era Nabi SAW., akan tetapi tafsir pada era tersebut masih ditransmisikan secara oral.<sup>1</sup> Secara historis kodifikasi tafsir dalam bentuk teks baru dimulai pada masa kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz bersamaan dengan pengkodifikasian hadis. Tidak heran jika pada masa ini literatur tafsir masih bercampur teks-teks hadis. Menurut M. Quraish Shihab, tafsir baru terkodifikasi secara independen pada kisaran abad 2 H. dengan *Ma'anī al-Qur'an* karya al-Farrā' (w. 207) sebagai literatur tafsir yang disinyalir oleh sebagian ahli sebagai literature yang muncul paling awal.<sup>2</sup>

Tafsir al-Qur'an yang juga dapat dianggap sebagai teks kedua setelah al-Qur'an, menurut Amin Abdullah merupakan fenomena yang unik dalam khazanah tradisi Islam, bukan hanya karena jumlahnya yang begitu

---

<sup>1</sup> Mani' 'Abdul Ḥalim Maḥmud, *Manāḥij al-Mufasssīrīn* (Kairo: Dar al-Kutub al-Mishri & Beirut: Dar al-Kutub al-Lubnani, 1978), 4-9. *skripsi* Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002, 1. Sebagian data sudah pernah penulis tulis di riset *Skripsi*, Ulfa Munifah, "Al-Fatihah Sebagai Al-Qur'an *In A Nutshell* (Studi Tafsir Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci) ", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, 13. Akan tetapi ada beberapa tambahan data yang lebih lengkap, terutama objek kajian yang diteliti. Dalam *skripsi* penulis membahas Al-Fatihah sebagai al-Qur'an *in a nutshell* yang erat kaitannya dengan *muḥkam-mutasyābih* menurut Dawam Rahardjo. Sedangkan dalam tesis ini penulis menulis tentang kesinambungan (*munāṣabah*) antar konsep-konsep kunci dalam *Ensiklopedinya*. Jadi dua tulisan penulis ini adalah dua penelitian yang berbeda.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2002), 73.

banyak melainkan karena literatur tafsir ditulis oleh para ulama dengan kecenderungan serta karakteristik yang beragam.<sup>3</sup> Dalam perkembangannya itulah al-Qur'an dianggap telah dan terus membentuk kepercayaan religious Muslim dan lebih dari itu, al-Qur'an juga dianggap sebagai teks kultural yang sentral dalam banyak kebudayaan.<sup>4</sup>

Sebagai negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia, tradisi penyusunan al-Qur'an di Indonesia disinyalir telah dimulai sejak abad ke VII/VIII M. akan tetapi, literatur tafsir pada era ini masih bercampur dengan literatur-literatur lain seperti tauhid, tasawuf dan fiqh. Penyusunan tafsir secara independen dimulai pada abad XVI dengan ditemukannya tafsir yang berjudul *Tarjuman Mustafid* karya Abdurra'uf al-Sinkili.<sup>5</sup>

Kajian atas sejarah perkembangan tafsir di Indonesia diantaranya pernah dilakukan oleh Nashruddin Baidan dalam bukunya *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia*, dan Indal Abror dalam sebuah artikel yang dimuat pada jurnal *Esensia* dengan judul "Potret Kronologis Tafsir Indonesia".

Kajian terhadap sejarah tafsir yang berkembang di Indonesia dengan mengkaji sejumlah literatur tafsir yang muncul pada periode-periode atau literatur tertentu diantaranya pernah dilakukan oleh Howard M. Federspiel dengan karya yang berjudul *Popular Indonesia Literature of the*

---

<sup>3</sup> M. Amin Abdullah, *Arah Baru Metode Penelitian Tafsir di Indonesia*, "Kata Pengantar" dalam Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia* (Bandung: Teraju, 2003), 17.

<sup>4</sup> Moch. Nur Ichwan, *Meretas Kesarjanaan Kritis al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2003), 3.

<sup>5</sup> Indal Abror, "Potret Kronologis Tafsir Indonesia", *Esensia*, Vol. 3, No. 2, Juli 2002, 191-198.

*Qur'an*,<sup>6</sup> Islah Gusmian dengan karya yang berjudul *Khazanah Tafsir Indonesia; dari Hermeneutika hingga Ideologi*, M. Yunan Yusuf dalam sebuah artikel yang dimuat pada *Jurnal Ulum al-Qur'an* Vol. III. No. 4, Th. 1992,<sup>7</sup> Endad Musaddad yang secara khusus menganalisis literatur tafsir yang diterbitkan oleh Departemen Agama dalam *Jurnal al-Qalam* No. 86/XV/2000,<sup>8</sup> dan Indal Abror dengan objek kajian yang sama meski dengan kesimpulan analisa yang berbeda dengan apa yang telah dilakukan oleh Endad Musaddad.<sup>9</sup> Menurut literatur manuskripnya dibawa dari Aceh ke Belanda oleh seorang ahli bahasa Arab bernama Erpinus (w 1624) awal abad 17 M dari Belanda.<sup>10</sup> Sedangkan corak penafsiran ini sufistik.

Satu abad kemudian muncul karya tafsir *Tarjumān al-Mustafid* karya 'Abd Al-Ra'ūf Al-Sinkilī pada tahun 1615-1693 M lengkap 30 Juz. Pendapat lain mengatakan bahwa manuskrip ini ditulis tahun 1675 M. Model tafsir ini singkat, jelas dan elementer.<sup>11</sup> Sedangkan pada abad ke 19 muncul *Kitāb Farā'id al-Qur'ān* dengan bahasa Melayu Jawi. Di abad yang sama

---

<sup>6</sup> Howard M. Federspiel, *Kajian al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin (Bandung: Mizan, 1996).

<sup>7</sup> M. Yunan Yusuf, "Karakteristik Tafsir al-Qur'an Abad kedua puluh", *Ulumul Qur'an*, Vol. III, No. 4 Th 1992, 50.

<sup>8</sup> Endad Musaddad, "Tafsir al-Qur'an di Indonesia dalam Lintasan Sejarah; Analisis Terhadap Karya Tafsir Departemen Agama", *al-Qalam*, No. 86/XV/2000, 59.

<sup>9</sup> Dalam tulisannya, Indal Abror membangun sebuah teori untuk membantah asumsi yang dibangun oleh Howard M. Federspiel bahwa tafsir al-Qur'an yang diterbitkan oleh Departemen Agama tersebut sarat dengan muatan-muatan politis dari pemerintah Orde Baru yang berkuasa pada waktu itu. Sedangkan Endad Musaddad lebih menelisik aspek metodologi tafsir dari literatur tafsir al-Qur'an Departemen Agama tersebut. Lihat Endad Musaddad, "Tafsir al-Qur'an di Indonesia dalam Lintasan Sejarah; Analisis Terhadap Karya Tafsir Departemen Agama", hlm. 59. Bandingkan dengan Indal Abror, "Tafsir al-Qur'an Versi Orde Baru", *Esensia*, Vol. 4, No. 1, Januari 2003, 17.

<sup>10</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, (Jakarta: Taraju, 2003), 53.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 54.

muncul pula *Tafsīr Munīr li Ma'ālim Al-Tanzīl* pada tahun 1813-1879 M yang ditulis oleh Imam Muḥammad Nawawī al-Bantānī.<sup>12</sup>

Literatur-literatur tafsir yang disusun oleh orang Indonesia atau yang berbahasa Indonesia hingga saat ini jumlahnya banyak dan tentu saja disusun dengan karakteristik serta keunikan masing-masing. Satu dari begitu banyaknya literatur tafsir tersebut yang layak untuk dikaji adalah “*Ensiklopedi al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*” karya Dawam Rahardjo.

Selepas tahun 1990 an banyak karya tafsir dengan karakteristik dan metode yang berbeda-beda. Seperti pada tahun 1995, Departemen Agama RI menerbitkan tafsir yang dicetak oleh badan wakaf UII di tahun 1996 muncul karya tafsir dengan judul “*Wawasan al-Qur’an tafsir mauḍū’i berbagai permasalahan umat*” karya M. Quraish Shihab, di tahun 1997 muncul karya tafsir dengan judul “*Hidangan Ilahi ayat-ayat tahlil*” dengan pengarang yang sama, pada tahun 1998 “*Ahl al-Kitab, makna dan cakupannya*” karya M. Ghalib, pada tahun 1999, muncul karya tafsir dengan judul “*Tafsīr bi al-Ra’yi*” karya Nashruddin Baidan.<sup>13</sup>

Beberapa karya tafsir tersebut di atas memiliki karakteristik dan metode yang berbeda-beda. Salah satunya penafsiran M. Dawam Rahardjo yang disebut “unik”. Keunikan ini dilihat dari *background* Dawam sebagai seorang pakar ekonomi dan sosial. Dalam arti keilmuan, Dawam tidak sejalan dengan karya tafsirnya. Karena tafsirnya berisi tentang permasalahan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 55.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 76-87.

atau dimensi spiritual-keagamaan dan sosial-keagamaan. Dawam Rahardjo adalah salah seorang muslim Indonesia yang telah menafsirkan al-Qur'an dengan metode tafsir *mauḍū'i*, padahal dia seorang ahli ekonomi dan sosial keagamaan. Jika dikaitkan dengan persyaratan untuk seseorang yang berhak menyandang gelar mufasir, Dawam Rahardjo mengakui belum memenuhi persyaratan tersebut. Kendatipun demikian, dengan modal pendidikan di madrasah diniyah yang secara formal sudah pernah belajar bahasa Arab seperti halnya *naḥwu*, *sharaf*, *balāghah*, *tajwīd*, dan ilmu tafsir al-Qur'an.<sup>14</sup> Dawam Rahardjo telah berhasil menafsirkan 27 tema dalam al-Qur'an.

Tidak dipungkiri lagi bahwa ada di antara ahli tafsir yang merasa keberatan bahwa karya Dawam yang berjudul *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci* disebut tafsir. Ini sebagaimana dikatakan oleh M. Quraish Shihab bahwa tulisan Dawam Rahardjo itu lebih tepat disebut sebagai "pemahaman seorang sarjana ilmu-ilmu sosial terhadap al-Qur'an".<sup>15</sup> Memang jika diukur dari metode *mauḍū'i* yang sesungguhnya, karya Dawam belum sepenuhnya memenuhi syarat. Namun, jika penekanan metode *mauḍū'i* bertitik tolak pada tema atau istilah-istilah dalam al-Qur'an, maka tidak salah jika hasil karya Dawam Rahardjo itu disebut tafsir tematik dalam makna yang sangat sederhana.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Hal ini seperti diakui Dawam Rahardjo bahwadirinya belum sepenuhnya melaksanakan system penafsiran, dengan segala keterbatasan yang ia milik. Lihat M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi al-Qur'an; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: Paramadina, 1996), xx.

<sup>15</sup> *Ibid.*, xx.

<sup>16</sup> Menurut Dawam Rahardjo, tafsir *mauḍū'i* dapat diklasifikasikan pada tiga titik tolak, yaitu: bertolak dari konsep ilmu sosial dan budaya atau filsafat sosial, bertolak dari istilah-istilah

Terlepas dari polemik tersebut, Nurcholis Madjid telah memberikan apresiasi terhadap karya Dawam Rahardjo. Menurut Nurcholis bahwa tafsir Dawam Rahardjo lazimnya seperti sebuah *Ensiklopedi* yang menggunakan pendekatan melalui kata masukan (*entrie*), kemudian Nurcholis Madjid menjelaskan makna kata itu sebagai simpul dari pandangan dan ajaran-ajaran keagamaan.<sup>17</sup> Selain itu, penafsiran yang dilakukan Dawam Rahardjo juga memiliki nilai kreativitas yang dibentuk oleh lingkungan budaya Indonesia, sehingga memungkinkan lebih mudah dipahami dan dicerna oleh masyarakat Indonesia.

Keunikan lain yang menarik untuk mendapat perhatian dari penafsiran Dawam Rahardjo adalah sikap rendah hati. Secara implisit Dawam mengakui bahwa dirinya tidak ahli dalam bidang bahasa Arab. Karena kelemahannya tersebut, Dawam tidak segan-segan bertanya kepada Ahmad Rifai Hasan yang diakui sebagai guru yang pandai berbahasa Arab dan menguasai ayat-ayat al-Qur'an. Dawam Rahardjo sering juga berkonsultasi dengannya tentang soal-soal bahasa dan muatan al-Qur'an.<sup>18</sup> Selanjutnya, *Ensiklopedi* al-Qur'an Dawam Rahardjo memiliki keunikan dalam pemilihan tema-tema atau istilah kunci yang saling berkesinambungan satu sama lain.

---

dalam al-Qur'an, dan bertolak dari istilah-istilah dan pengertian yang timbul dari ilmu keislaman Indonesia. *Ibid.*, 5-7.

<sup>17</sup> Lihat kata sambutan Nurcholis Madjid dalam buku M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi al-Qur'an*, xxvii.

<sup>18</sup> *Ibid.*, xxii.



Adapun metode yang digunakan Dawam Rahardjo dalam menafsirkan adalah metode *mauḍū'i* dengan metode penulisan tafsir menjelaskan kata-kata kunci. Dalam penulisan penafsirannya Dawam menjelaskan kata-kata kunci yaitu; *pertama*, dimensi spiritual keagamaan. Dimensi ini meliputi kata fiṭrah, ḥanīf, Ibrāhīm, dīn, Islām, taqwa, ‘abd, amānah, raḥmah, rūḥ, nafs, syaiṭān. *Kedua*, dimensi sosial keagamaan. Dimensi kedua ini terdiri dari Nabi, Madinah, khalifah, ‘adl, zālīm, fāsiq, syūrā, ulu al- Amri, ummah, jihād, ‘ilm, ulu al-Albab, rizq, ribā, dan amr ma’rūf nahi munkar. Kata-kata kunci tersebut sebagaimana pernyataan Dawam Rahardjo:

“saya menafsirkan sebagai tamsil atau simbol yang sarat makna, tetapi makna itu harus digali dari kandungan al-Qur’an sendiri yang berisikan ayat-ayat yang saling menerangkan, seolah-olah pengertian-pengertian itu dijelaskan berulang-ulang, yang satu berhubungan dengan yang lain sebagai stuktur atau sistem makna, seperti sebuah bangunan yang terdiri dari makna-makna yang saling menopang atau menjelaskan satu sama lain”.<sup>19</sup>

Dari tema-tema dimensi dan pernyataan Dawam Rahardjo di atas, perlu sekiranya ada penelitian terhadap kesinambungan-kesinambungan tersebut. Karena menurut penulis, kesinambungan-kesinambungan (*munāsabah*) tersebut berbeda dengan yang lain (kesinambungan atau *munāsabah* yang ada dalam *Ulumul Qur’an*). Untuk itu saya sebagai penulis ingin menfokuskan kajian tersebut pada tolok ukur Dawam dalam menulis tema-tema tersebut, metode dan sistematika, serta bagaimana konsep kesinambungan yang dibangun dalam *Ensiklopedinya*.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, xx.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa tolok ukur Dawam Rahardjo dalam memilih tema-tema *Ensiklopedi Al-Qur'an* ?
2. Bagaimana metode dan sistematika Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedi Al-Qur'an* ?
3. Bagaimana kesinambungan konsep kunci dalam *Ensiklopedi Al-Qur'an* ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan tolok ukur yang digunakan Dawam Rahardjo dalam menulis tema-tema *Ensiklopedi Al-Qur'an*.
- b. Untuk mendeskripsikan metode dan sistematika Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedi Al-Qur'an*.
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesinambungan konsep kunci dalam *Esnsiklopedi Al-Qur'an*.

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Mengembangkan kajian penelitian penafsiran al-Qur'an khususnya di nusantara.
- b. Sebagai khazanah keilmuan kajian tafsir dan ilmu tafsir serta menambah wawasan bagi penulis dan pembaca secara umum.
- c. Memberikan sumbangsih kajian keilmuan dibidang tafsir dan ilmu tafsir dengan cara memberikan wacana baru di dunia pendidikan.

#### D. Telaah Pustaka

Penulis bukanlah orang pertama yang mengkaji karya tafsir M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Oleh karena itu, untuk menghindari duplikasi dari hasil penelitian perlu adanya inventarisasi terhadap kajian-kajian yang sudah ada dan setema. Berdasarkan alasan tersebut, perlu dikaji pustaka-pustaka atau karya-karya sebelumnya yang terkait dan dianggap relevan dengan judul dalam penelitian ini. Diantara kajian-kajian yang dapat penulis telusuri antara lain sebagai berikut:

Hayatul Islami dalam skripsinya yang berjudul “ Metodologi Tafsir Sosial (Studi Kritis atas Metodologi Tafsir M. Dawam Rahardjo)”. Dalam skripsinya Hayatul Islami mengkaji tentang metode baru yang digagas oleh Dawam Rahardjo untuk memahami al-Qur'an agar pemahaman al-Qur'an mudah dicerna khalayak umum serta mampu memecahkan masalah-masalah kontemporer.<sup>20</sup>

Skripsi selanjutnya adalah yang ditulis oleh Amin Fauzan yang berjudul “Masyarakat Madani Menurut Dawam Rahardjo”. Dalam skripsinya ia menjelaskan dan menganalisa konsep Dawam Rahardjo terhadap konsepsi

---

<sup>20</sup> Hayatul Islami, “ Metodologi Tafsir Sosial (Studi Kritis atas Metodologi Tafsir M. Dawam Rahardjo)”, *Skripsi*: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

pembentukan masyarakat Madani dan relevansinya dengan kondisi obyektif di Indonesia saat ini.<sup>21</sup>

Skripsi yang disusun oleh Muslimin yang berjudul “Term ‘Adl Dalam Tafsir Indonesia Kontemporer (Studi atas Penafsiran M. Dawam Rahardjo dan Syu’bah Asa)”. Dalam skripsinya ini Muslimin mengkomparasikan pemikiran Dawam Rahardjo dan Syu’bah Asa dalam menafsirkan konsep ‘adl yang dijelaskan dalam konteks sosial yang terdapat dalam buku *Ensiklopedia al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci* dan dalam *Cahaya al-Qur’an Tafsir Ayat-ayat Sosial*.<sup>22</sup>

Skripsi selanjutnya yang disusun oleh Muhammad Ismail yang berjudul “Konsep al-‘Adl (Keadilan) dalam al-Qur’ān Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo dalam Buku *Wawasan al-Qur’ān* dan *Ensiklopedia al-Qur’ān*”. Dalam skripsinya ini Muhammad Ismail mengkomparasikan antara pemikiran M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo mengenai konsep keadilan.<sup>23</sup>

Ramlan Rozali dengan skripsi yang berjudul “Pemahaman Muhammad Dawam Rahardjo Tentang Khairu Ummah dalam al-Qur’ān

---

<sup>21</sup> Amin Fauzan, “Masyarakat Madani Menurut Dawam Rahardjo”, *Skripsi*: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

<sup>22</sup> Muslimin, “Term ‘Adl Dalam Tafsir Indonesia Kontemporer (Studi atas Penafsiran M. Dawam Rahardjo dan Syu’bah Asa)”, *Skripsi*: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

<sup>23</sup> Muhammad Ismail, “Konsep al-‘Adl (Keadilan) dalam al-Qur’ān Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo dalam Buku *Wawasan al-Qur’an* dan *Ensiklopedia al-Qur’an*”, *Skripsi*: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

<sup>17</sup> Ramlan Rozali, “Pemahaman Muhammad Dawam Rahardjo Tentang Khairu Ummah dalam al-Qur’an Surat ‘Ali Imran: 110, Hubungannya dengan Masyarakat Madani”, *Skripsi*: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

Surat ‘Ali Imran: 110, Hubungannya dengan Masyarakat Madani”. Dalam skripsinya ini ia menjelaskan penafsiran Dawam Rahardjo tentang *Khairu Ummah* dan hubungannya dengan masyarakat yang utama yang mengacu pada nilai-nilai kebajikan umum dan perwujudannya dalam konteks ke Indonesiaan.<sup>24</sup>

Ulfa Munifah dengan skripsi yang berjudul “Al-Fatihah Sebagai al-Qur’an *in a Nutshell* (Studi Tafsir *Ensiklopedi* al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)” Dalam skripsinya ini Ulfa menjelaskan, bahwa Dawam Rahardjo menjadikan al-Fatihah sebagai tolok ukur dalam sebuah penafsiran yang berangkat dari al-Qur’an bil Qur’an. Hal ini erat kaitannya dengan *muḥkam-mutasyabih* menurut Dawam Rahardjo. Sedangkan istilah *in a nutshell* sendiri adalah sebuah istilah baru yang digunakan Dawam Rahardjo.<sup>25</sup>

Nasaruddin Umar menulis artikel dalam *Jurnal Studi Al-Qur’an* dengan judul: “Refleksi Sosial dalam Memahami al-Qur’an: Menimbang Ensiklopedi al-Qur’an Karya M. Dawam Rahardjo”.<sup>26</sup> Dalam artikel tersebut, Nasaruddin menganalisis metodologi yang digunakan Dawam, dan Nasaruddin berkesimpulan bahwa metode Dawam seperti metodologi

---

<sup>24</sup> Nasaruddin Umar, “Refleksi Sosial dalam Memahami al-Qur’an: Menimbang Ensiklopedi al-Qur’an karya M. Dawam Rahardjo”, dalam *Jurnal Studi al-Qur’an*, vol. 1, No. 3, 2006, 487-504.

<sup>25</sup> Ulfa Munifah, “Al-Fatihah Sebagai al-Qur’an *in a Nutshell* (Studi Tafsir *Ensiklopedi* al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)”, *Skripsi*: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

<sup>26</sup> Nasaruddin Umar, “Refleksi Sosial dalam Memahami al-Qur’an: Menimbang Ensiklopedi al-Qur’an Karya M. Dawam Rahardjo” *Jurnal Studi al-Qur’an*, Pusat Studi al-Qur’an., Vol. I, No. 3, Th. 2006, 487-504.

*mauḍū'i*. Menurut Nasaruddin hal tersebut dikarenakan metode penafsiran Dawam berangkat dari tema-tema tertentu yang dipilih sebelumnya, akan tetapi tidak mengikuti kaidah-kaidah *mauḍū'i* sebagaimana yang dijelaskan al-Farmawi.<sup>27</sup> Seperti: mengidentifikasi konteks penggunaan tema yang dipilih dengan memperhatikan *munāsabah* ayat tersebut, mengkaji *asbabun nuzul*, menganalisis apakah ayat-ayat itu *'am* atau *khas*, *muthlaq* atau *muqayyad*, *nasikh* atau *mansukh*, *muhkam* atau *mutasyabih*, dan *makiyyah* atau *madaniyyah*. Selain itu, jika dalam tafsir *mauḍū'i* penekanannya adalah penjelasan makna suatu ayat melalui ayat lain yang dilengkapi dengan riwayat-riwayat yang berkenaan dengan ayat tersebut, maka yang dominan dalam *Ensiklopedi al-Qur'an* Dawam Rahardjo adalah penjelasan suatu tema dengan teori sosial atau konsep-konsep non-ayat atau hadis.

Budhy Munawar-Rachman menulis artikel yang berjudul: “*Ensiklopedi al-Qur'an: Sebuah Manifesto Islam Inklusif*”.<sup>28</sup> Dalam artikelnya tersebut, ia membahas tentang konsep Islam inklusif yang tertuang dalam buku *Ensiklopedi al-Qur'an* Dawam Rahardjo. Islam inklusif adalah semangat ajaran yang menjadi karakteristik pokok semua agama yang benar, karena arti sesungguhnya dari Islam inklusif adalah “pasrah kepada Tuhan” atau *parexcellence*. Menurut Munawar inilah dasar pandangan dalam

---

<sup>27</sup> ‘Abd al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Mauḍū'*, (Kairo: Dar al-Kutub al-‘Arabiyyah, 1976), 62. Dalam artikel Nasaruddin Umar, “Refleksi Sosial dalam Memahami al-Qur'an: Menimbang Ensiklopedi al-Qur'an karya M. Dawam Rahardjo”, dalam *Jurnal Studi al-Qur'an*, vol. 1, No. 3, 2006, 62.

<sup>28</sup> Budhy Munawar-Rachman, “*Ensiklopedi al-Qur'an: Sebuah Manifesto Islam Inklusif*”, ed Ihsan Ali-Fauzi, Syafiq Hasyim, dan J.H. Lamardy, *Demi Toleransi Demi Pluralisme: Esai-esai untuk Merayakan 65 Tahun M. Dawam Rahardjo* (Jakarta: Paramadina, 2007), 152-178.

*Ensiklopedi* al-Qur'an bahwa semua agama yang benar adalah agama Islam, dalam pengertian agama yang mengajarkan sikap pasrah kepada Tuhan. Dan menurutnya *Ensiklopedi* al-Qur'an Dawam Rahardjo berisi penjelasan berisi tentang visi Islam sebagai umat terbaik dan sebagai penengah.

Taufik Adnan Amal juga membahas karya Dawam Rahardjo dalam bentuk artikel yang berjudul “Metode Tafsir al-Qur'an M. Dawam Rahardjo”. Dalam artikel tersebut, ia menyebutkan ada tiga komponen dasar dalam tafsir tematis Dawam, yaitu: konteks *literer* (sastra), kronologi al-Qur'an dan konteks historis atau kesejarahan al-Qur'an. Ketiga komponen tersebut menjadi dasar pemahaman dan apresiasi gagasan-gagasan al-Qur'an melalui tema tertentu dalam bentangan pewahyuan. Namun bukan hanya demikian, dalam artikelnya Taufik Adnan juga mengemukakan permasalahan yang tidak diungkapkan Dawam dalam *Ensiklopedinya* yaitu; tidak adanya *Munāsabah ayat, asbabun nuzul* yang tidak dibahas secara memadai, tidak fokus melihat urgensi dan signifikansi tradisi teks dan bacaan dalam penafsiran al-Qur'an.<sup>29</sup>

Karya lain ditulis oleh Adnan. Karya ini berupa tesis yang ditulis pada tahun 2010 dengan judul ”Penafsiran al-Qur'an M. Dawam Rahardjo (Studi Terhadap Buku Ensiklopedi al-Qur'an, Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci)”. Tesis ini menjadi koleksi perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam pemaparan Adnan

---

<sup>29</sup> Taufik Adnan Amal, “Metode Tafsir al-Qur'an M. Dawam Rahardjo”, ed. Ihsan Ali-Fauzi, Syafiq Hasyim, dan J.H. Lamardy, *Demi Tolcransi Demi Pluralisme: Esai-esai untuk Merayakan 65 Tahun M. Dawam Rahardjo* (Jakarta: Paramadina, 2007), 276-292.

memfokuskan kajian terhadap bagaimana kontruksi penafsiran Dawam dalam *Ensiklopedinya*, kemudian Adnan memaparkan kontribusi penafsiran Dawam bagi pembangunan studi al-Qur'an di Indonesia.<sup>30</sup>

Dari penelusuran terhadap literature kepustakaan baik yang berbentuk tesis, skripsi, artikel maupun buku sudah banyak. Akan tetapi, kebanyakan mereka membahas metodologi, latar belakang pemikiran, kontruksi dan kontribusi penafsiran Dawam, biografi, serta konsep-konsep tertentu yang ada dalam *Ensiklopedinya* seperti kata kunci '*Adl, Islam, Ummah* dan lain sebagainya.

#### E. Kerangka Teori

Kata tafsir berasal dari bahasa Arab, yaitu; *fassara –yufassiru*. *Tasrif* atau perubahan kata ini mengandung pengertian menyingkap (*al-Kasyaf*), memperjelas (*izhar*) atau menjelaskan. Tafsir juga berarti (*al-iḍāḥ wa al-tabyīn*).<sup>31</sup> Ibnu Manẓūr dalam kamus besar *Lisān al-‘Arāb*, menyatakan bahwa kata *al-fāsr* berarti menyingkap sesuatu yang tertutup, sedangkan tafsir, menyingkap sesuatu lafadz yang susah dan pelik.<sup>32</sup> Ahmad Warson Munawwir, memberikan pengertian kata *fassarahu*, yaitu berarti menjelaskan, memberi komentar, menterjemahkan atau mentakwilkan. Sedangkan kata al-Tafsir, berarti interpretasi, penjelasan, komentar,

---

<sup>30</sup> Adnan, “Penafsiran Al-Qur’an M. Dawam Rahardjo (Studi Terhadap Buku Ensiklopedi Al-Qur’an, Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci)”, *Tesis*: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

<sup>31</sup> Muḥammad Ḥusain al-Ẓahabi, *Al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, cet. Ke 7, Jilid.I (Kairo: Maktabah al-Wahbah, 2000), 12.

<sup>32</sup> Manẓūr al-Afīrīqi, *Lisān al-‘Arāb*, Jilid. V (Beirut: Dār al-Sadīr, tt.), 55.



keterangan.<sup>33</sup> Adapun pengertian tafsir menurut istilah ilmu yang membahas tentang apa yang dimaksud oleh Allah dalam al-Qur'an sepanjang kemampuan manusia. Sedangkan tafsir menurut al-Žahabi, tidak hanya mencakup pada penjelasan terhadap makna suatu lafad saja, namun juga bagian dari proses memahami makna.<sup>34</sup>

Ilmu tafsir mengalami perkembangan. perkembangannya ilmu tafsir mempunyai beberapa metode, diantaranya: metode *taḥlīli*, *ijmāli*, *muqāran*, dan *mauḍū'i*. Metode *tafsīr taḥlīli* adalah menafsirkan al-Qur'an dengan cara mengikuti urutan ayat seperti dalam mushaf al-Qur'an. yang mana pembahasannya meliputi pembahasan kosa kata, *munāsabah al-ayāh*, *asbabun nuzul*, dengan menyebutkan hadis-hadis atau pendapat ulama. Metode *ijmāli* adalah menafsirkan al-Qur'an secara global, dengan sistematika tertib mushaf dengan pola tertentu. Metode *muqaran* adalah menafsirkan al-Qur'an dengan membandingkan pendapat para ahli tafsir. Metode *mauḍū'i* adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang setema dalam satu bahasan yang utuh, atau mengkaji satu surat al-Qur'an secara keseluruhan dan memahaminya sebagai satu-kesatuan yang utuh.<sup>35</sup> Setelah melihat dari pengertian metode *mauḍū'i* tersebut, kemudian dikorelasikan dengan tema-tema yang ada dalam *Ensiklopedi Dawam Rahardjo*,

---

<sup>33</sup> Aḥmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Prograssif, 1997), 1055.

<sup>34</sup> Muḥammad Ḥusain al-Žahabi, *Al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, 14.

<sup>35</sup> 'Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsīr Mauḍū'i: Sebuah Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah, cct. Ke 2, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 11-36.

sebagaimana telah penulis paparkan di atas nampak, bahwa metode yang digunakan Dawam Rahrdjdo adalah metode *maudū'i*.

Untuk keberlangsungan penelitian ini perlu adanya teori dan pendekatan yang digunakan peneliti untuk membantu menganalisa rumusan masalah guna menemukan jawaban yang dimaksud. Guna menemukan jawaban, penulis menggunakan kerangka teoritik yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori *munāsabah* dalam kajian ilmu-ilmu al-Qur'an. *Munāsabah* adalah segi-segi hubungan antara satu kata dengan kata yang lain dalam satu ayat, antara satu ayat dengan ayat lain, atau antara satu surat dengan surat yang lain.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Muhammad *munāsabah* adalah usaha pemikiran manusia dalam menggali rahasia hubungan antar ayat atau surat yang dapat diterima oleh akal.<sup>37</sup> Dari dua pengertian tersebut, tema *munāsabah* al-Qur'an sudah menjadi bahan kajian ulama sejak era klasik sampai sekarang.

Objek utama kajian munasabah adalah surat-surat dan ayat-ayat al-Qur'an dilihat dari sistematika urutannya dengan tujuan mengetahui rahasia atau ulasan dibalik penempatan ayat-ayat dan surat-surat al-Qur'an.<sup>38</sup> Dalam perkembangannya, kajian tentang *munāsabah* al-Qur'an

---

<sup>36</sup> Mannā' Khalil al-Qaṭṭān, *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān*, 138.

<sup>37</sup> Muhammad Chirzin, *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an*, Cet. 1, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998), 50.

<sup>38</sup> Abū Ja'far Aḥmad Ibrāhīm bin al-Zubair al-Ṣāqafī, *Al-Burhān fī Tartīb Suwar al-Qur'an*, pentahqiq: M. Sya'bānī (Makkah: al-mamlakah al-'Arabiyah, 1990 M/1410H), 71. Dalam , Said Ali Setiyawan, *Munāsabah Surat-surat Juz 'Ammā (Kajian Terhadap Pemikiran Burhān al-Dīn al-Biqā'ī Dalam Kitab Naẓm al-Durar fī Tanāsib al-Ayat wa al-Suwar)*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

menjadi bagian dari kajian ilmu-ilmu al-Qur'an dengan penjelasan-penjelasan yang telah dirumuskan oleh ulama secara lebih sistematis dan lebih baik sebelum-sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh al-Zarkasyī dan al-Suyūfī.<sup>39</sup> Dan dalam konteks kajian ini penulis akan menggali kesinambungan antar konsep-konsep kunci dalam *Ensiklopedi Dawam Rahardjo* dengan mengacu pada teori-teori *munāsabah* dalam kajian ilmu-ilmu al-Qur'an.

Dalam kajian *munāsabah* al-Qur'an bentuk-bentuk *munāsabah* al-Qur'an secara garis besar dibagi menjadi dua: *munāsabah* antar surat dan *munāsabah* antar ayat.<sup>40</sup> Kesinambungan antar konsep kunci dalam *Ensiklopedi Dawam Rahardjo* dari segi bentuk-bentuknya dianalisis dengan berpijak pada pembagian tersebut. Selanjutnya, jika ditemukan bentuk-bentuk *munāsabah* lain terhadap konsep-konsep kunci dalam *Ensiklopedi Dawam Rahardjo*, merupakan temuan baru dalam penelitian ini dan pengembangan dari bentuk-bentuk *munāsabah* yang sudah ada.

Landasan kajian *munāsabah* al-Qur'an adalah bersifat *ijtihādi*, yakni berdasarkan usaha penalaran seorang penafsir. Konsekuensi logisnya adalah terjadinya perbedaan model-model *munāsabah* al-Qur'an yang digagas oleh tiap penafsir. Oleh karena itu, kesinambungan antar konsep-konsep kunci dalam *Ensiklopedi Dawam Rahardjo* memiliki perbedaan

---

<sup>39</sup> *Ibid.*

<sup>40</sup> Said Ali Setiyawan, *Munāsabah Surat-surat Juz 'Amma (Kajian Terhadap Pemikiran Burhān al-Dīn al-Biqā'ī Dalam Kitab Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Ayat wa al-Suwar)*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, 13.

dengan *munāsabah* pada umumnya. Menurut penulis, hal tersebut bukan merupakan sisi negatif dari kajian ini. Justru akan semakin memperkaya cakrawala kajian *munāsabah* al-Qur'an secara khusus dan kajian ilmu-ilmu al-Qur'an secara umum, serta mengetahui kesinambungan antar konsep-konsep kunci dalam *Ensiklopedi* Dawam Rahardjo.

#### F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau langkah yang digunakan agar aktivitas penelitian dapat dilakukan secara tepat dan terarah, sehingga mencapai hasil yang maksimal.<sup>41</sup> Untuk menjawab rumusan masalah dalam menguji hipotesis, diperlukan metode penelitian. Metode penelitian sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif,<sup>42</sup> yang mencoba untuk menggali dan menemukan serinci mungkin hal-hal pada objek penelitian yakni “kesinambungan antar konsep-konsep kunci M. Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedinya*”. Dalam kajian ini penulis menggunakan metode *deskriptif-analitis*. Dari metode *deskriptif-analitis*, maka harus dilakukan rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Cara ini ditempuh dengan beberapa langkah:

---

<sup>41</sup> Anto Baker, *Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 187), 1.

<sup>42</sup> Penelitian kualitatif atau disebut juga *non-statistical approach*, dalam istilah bahasa Jerman disebut metode berdasarkan *vertchen*, adalah suatu penelitian yang mengutamakan bahan yang sukar diukur dengan angka atau ukuran yang bersifat *eksak* maupun bahan-bahan tersebut terdapat nyata didalam masyarakat. Lihat Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1989), 43.

*pertama*, penulis mendeskripsikan tiap data dari objek penelitian yang telah diolah dan diklasifikasikan. *Kedua*, menganalisis setiap data yang telah dipaparkan sehingga ditemukan tolok ukur dan bentuk dari kesinambungan antar konsep-konsep kunci Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedinya*. Selain itu, langkah-langkah yang dilakukan harus serasi dan saling mendukung antara satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.<sup>43</sup>

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian yang memusatkan perhatian pada penelitian kepustakaan, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian jenis sebelumnya yang pernah dilakukan peneliti lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berfikir ilmiah.<sup>44</sup>

Pendekatan merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendekati obyek.<sup>45</sup> Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tematik, yakni suatu metode penafsiran

---

<sup>43</sup> Suryad Subroto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo persada, 2012), 12.

<sup>44</sup> Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 26.

<sup>45</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 25-26.

dengan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti yang sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut.<sup>46</sup> Dalam hal ini yang dikaji adalah pemikiran Dawam Rahardjo, tidak kalah pentingnya pendekatan digunakan untuk mengetahui pendekatan yang digunakan untuk meneliti latar belakang pengarang dari segi setting sosial budaya yang melingkupi Dawam Rahardjo, dimana hal ini menurut penulis mempengaruhi dalam penyusunan karya-karyanya.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Analisis Data.

Setelah data terkumpul, maka penelitian ini menggunakan dua metode, yakni *dekriptif-analisis*. Metode *deskriptif* dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menuliskan obyek kajian, seperti situasi, pola interaksi dan sikap tokoh.<sup>47</sup> Dalam hal ini adalah latar belakang kehidupan, kesejarahan pemikiran Dawam Rahardjo.

Adapun cara kerja *deskriptif-analitik* dalam penelitian ini adalah melakukan telaah terhadap data umum yang berbentuk teks di dalam buku tafsir Dawam Rahardjo yang berupa *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Selanjutnya, penulis memaparkan sesuai kajian atau penelitian mengenai latar belakang penafsiran, data-data yang

---

<sup>46</sup> 'Abd al-Hayy al-Farmawī, *Al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Maudū'i*; *Dirasah Manhajiyah Maudū'iyah*, (Kairo: al-Ḥaḍārah al-'Arabiyah, 1977), 62.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 140.

diperoleh Dawam, kontruksi penafsiran dan kontribusi yang dihasilkan penafsiran Dawam Rahardjo dalam perkembangan penafsiran al-Qur'an di Indonesia. Dalam hal ini kajian tersebut termasuk dalam kategori telaah deduktif.<sup>48</sup>

#### b. Langkah-langkah Penelitian

1. Mendiskripsikan penafsiran Dawam Rahardjo pada setiap tema-tema tersebut.
2. Memetakan titik temu tema pertama dengan tema kedua, tema kedua dengan tema ketiga dan begitu seterusnya. Kemudian mengklasifikasikan konsep-konsep kunci Dawam Rahardjo.
3. Menganalisis kesinambungan antar konsep-konsep kunci Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedinya*.

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian pembahasan yang terdapat dalam tesis yang akan disusun penulis, yang mana antara satu bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Sistematika ini merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan urutan bahasan dari setiap bab. Untuk memberikan arah dan tersusunnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis membaginya menjadi lima bab, yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Telaah deduktif adalah analisa yang dilakukan dari data-data yang bersifat umum untuk dibawa kepada persoalan yang lebih khusus. Lihat Sutrisno Hadi , *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), 36.

Bab I: Pendahuluan. Yang berisi; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: mengulas tentang M. Dawam Rahardjo dan Studi Al-Qu'an. Dalam bab ini penulis memaparkan *Pertama*, biografi Dawam Rahardjo, yang meliputi riwayat hidup Dawam Rahrddjo dan aktifitas intelektualnya. *Kedua*, penulis memaparkan karya-karya Dawam Rahardjo, meliputi; buku-buku karangan Dawam Rahardjo dan artikel-artikel yang diterbitkan Dawam Rahardjo. *Ketiga*, memaparkan tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikiran Dawam Rahardjo. *Keempat*, pemaparan tentang *Ensiklopedi* al-Qur'an Dawam Rahardjo. *Kelima*, memaparkan corak dan karakteristik pemikiran Dawam Rahardjo.

Bab III: dalam bab ini penulis menganalisis dua pokok masalah, *petama*, mengulas tolok ukur Dawam Rahardjo dalam menulis tema-tema dalam tafsirnya. *Kedua*, mengulas metodologi dan sistematika Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedinya*.

Bab IV: dalam bab ini, penulis mengulas kesinambungan antar konsep-konsep kunci Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedinya*, yang akan dibagi menjadi dua sub bab. *Pertama*, deskripsi konsep-konsep kunci Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedinya*. *Kedua*, kesinambungan antar konsep-konsep kunci Dawam Rahardjo dalam *Ensiklopedinya*.



Bab V: bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan atau hasil dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pemaparan tersebut di atas, peneliti menyimpulkan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

*Pertama*, bahwa tolok ukur Dawam Rahardjo dalam menentukan tema kajiannya, memilih tema-tema yang memiliki kandungan nilai yang penting dan bermanfaat di masyarakat. Tema-tema yang dipilih Dawam merupakan tema-tema yang padat makna dalam al-Qur'an. Tema-tema tersebut merupakan tema yang familiar dan mudah diingat di kalangan masyarakat muslim Indonesia.

*Kedua*, metode yang digunakan Dawam Rahardjo adalah metode *maudū'i*. Adapun langkah-langkahnya: menentukan tema atau konsep-konsep kunci berdasarkan pada ayat-ayat yang familiar dan berhubungan dengan sosial kemasyarakatan, memberi prolog atau pengantar tema, menentukan sub-sub tema terhadap setiap konsep-konsep kunci, menjelaskan konsep-konsep kunci berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an, dan merumuskan kesimpulan secara umum.

*Ensiklopedi* Dawam Rahardjo yang berjudul *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci* membahas 27 tema yang terdiri dari dua dimensi. *Pertama*, dimensi spiritual keagamaan yang

terdiri dari 12 tema diantaranya: “fiṭrah; ḥanīf; Ibrāhīm; dīn; Islam; taqwa; ‘abd; amānah; raḥmah; rūh; nafs; syaiṭān”. *Kedua*, dimensi sosial keagamaan yang terdiri dari 15 tema atau konsep kunci diantaranya: “nabī; Madīnah; khafīfah; ‘adl; zālīm; syurā; ulū al-amri; ummah; jihād; ulū al-Albab; rizq; ribā; amr ma’rūf nahī munkar”. Adapun sistematika penulisan buku ini diawali dengan daftar isi buku, kata pengantar dari Dawam Rahardjo, kata sambutan dari Nurcholish Madjid. Selanjutnya, Dawam Rahardjo memberikan pendahuluan yang berisi tentang metodologi tafsir dan akses terhadap al-Qur’an. Pada pendauluan ini Dawam Rahardjo membaginya menjadi beberapa sub bab, diantaranya; menciptakan masa depan dengan al-Qur’an, munculnya penafsiran baru atas al-Qur’an, membudidayakan nilai-nilai al-Qur’an dalam konteks Indonesia, Al-Qur’an sebagai *Ensiklopedi*, Al-Fatihah: *al-Qur’an in a nutshell*, perlunya penyusunan *Ensiklopedi* al-Qur’an.

Tafsir tematik Dawam Rahardjo ada dua bagian atau dua dimensi, yaitu dimensi spiritual keagamaan dan dimensi sosial keagamaan. Pada pembahasan dimensi spiritual keagamaan, Dawam Rahardjo membaginya menjadi 12 tema, ditulis dengan urutan yang sistematis. Sedangkan pembahasan mengenai sosial keagamaan, Dawam Rahardjo membaginya menjadi 15 tema. Kemudian dari masing-masing tema tersebut, dimulai dengan menjelaskan definisi istilah atau tema yang akan ditafsirkan dan pembahasan seputar tema tersebut, setelah itu Dawam mencari makna istilah atau tema tersebut dalam al-Qur’an (Dawam hanya menyebutkan beberapa ayat yang berisi tema atau istilah tersebut atau tidak disebutkan semuanya,

akan tetapi menyertakan ayat-ayat yang berhubungan dengan istilah tersebut). Selanjutnya, ia menganalisa istilah tersebut dengan ilmu-ilmu sosial yang berkaitan guna membantu mengungkapkan makna istilah tersebut. Setiap selesai membahas suatu tema, Dawam mengaitkan tema tersebut dengan tema yang akan dibahas selanjutnya. Sebagai penutup dari *Ensiklopedinya*, Dawam memberikan penjelasan tentang visi sosial al-Qur'an dan fungsi ulama. Halaman terakhir Dawam isi dengan indeks.

*Ketiga*, kesinambungan antar konsep kunci atau tema dalam *Ensiklopedi Al-Qur'an; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, nampaknya Dawam mencoba menyinambungkan satu tema dengan tema yang lainnya, seperti pembahasan konsep kunci “fiṭrah” diletakkan pada awal pembahasan, kemudian tema selanjutnya membahas konsep kunci “ḥanīf” dan begitu seterusnya. Hal tersebut hanya metodologinya Dawam Rahardjo saja dalam tata letak konsep-konsep kunci atau tema dalam *Ensiklopedinya*. Karena inti dari tema-tema yang ada dalam *Ensiklopedi al-Qur'an* Dawam adalah ketaqwaan yang mengajak manusia khususnya muslim untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar yang berdasarkan pada nilai tata ke Rabbaniyah (seperti konsep-konsep kunci yang ada dalam *Ensiklopedi Dawam*).

## **B. Saran**

Sebagai peneliti penulis menyadari, bahwa karya ini masih banyak kekurangan, baik dari segi metodologi maupun hasil penelitian. Mungkin tak

ada karya yang sempurna, kata tersebut mungkin yang paling tepat mewakili tesis ini. Sejauh kajian penelitian, penulis mensarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dari segi sastra atau menguji kembali validitas rujukan yang digunakan Dawam Rahardjo. Menurut penulis, karya tersebut cukup fenomenal.

Penulis mengucapkan alhamdulillah, karena karya yang paling baik adalah karya yang sudah terselesaikan dan diujikan. Semoga penelitian memberi manfaat khususnya bagi diri saya pribadi dan masyarakat secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror , Indal, “Potret Kronologis Tafsir Indonesia”, *Esensia*, Vol. 3, No. 2, Juli 2002.
- Abror, Indal. “Tafsir al-Qur’an Versi Orde Baru”, *Esensia*, Vol. 4, No. 1, Januari 2003.
- Adnan. “Penafsiran Al-Qur’an Dawam Rahardjo (Studi Terhadap Buku Ensiklopedi Al-Qur’an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci)”, *Tesis: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2010.
- Amal, Taufik Adnan. “Metode Tafsir al-Qur’an M. Dawam Rahardjo”, ed. Ihsan Ali-Fauzi, Syafiq Hasyim, dan J.H. Lamardy , *Demi Toleransi Demi Pluralisme: Esai-esai untuk Merayakan 65 Tahun M. Dawam Rahardjo*. Jakarta: Paramadina, 2007.
- Afrīqi al-, Manzūr. *Lisan al-‘Arāb*, Beirut: Dār al-Sadīr, tt. V Jilid.
- Arifin, M. Zaenal. *Pemetaan Kajian Tafsir,: Pesepektif Historis, Metodologis, Corak dan Geografis*, Yogyakarta: Nadi Press, 2010.
- Asyrofuddin, Ahsin Muhammad. “Corak dan Metode Tafsir yang Perlu Dikembangkan”, dalam, *Pengembangan dan Pengajaran Tafsir di Perguruan Tinggi Agama*, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1992.
- Baidan, Nasruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur’an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Baker, Anton. *Metode filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur’an dan Ulumul Qur’an*, Cet. 1. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998.
- Effendi, Bachtiar. “M. Dawam Rahardjo Pembaharuan Pemikiran Islam: Perspektif Transformasi Sosial Ekonomi” dalam pengantar buku Dawam Rahardjo yang berjudul *Islam dan Transformasi Sosial-ekonomi*, Jakarta:LASF, 1999.
- Fatih, M. *Munāsabah al-Qur’an dalam Tafsir al-Misbah*, *Disertasi UIN Sunan Ampel Surabaya Program Pasca Sarjana dalam Program Studi Ilmu Ke-Islaman* 2013.

- Farmawi Al-, ‘Abd al-Hayy. *Al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Maudū’i ; Dirasah Manhajiyah Mauḍū’iyah*, Kairo: al-Ḥaḍārah al-‘Arabiyah, 1977.
- Farmawi al-, Abd Al-Hayy, *Metode Tafsīr Mauḍū’i: Sebuah Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah, Cet. Ke 2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Fauzan, Amin. “Masyarakat Madani Menurut Dawam Rahardjo”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Fauzi, Ihsan Ali, Syafiq Hasyim, dan J.H. Lamardy (ed). *Demi Toleransi Pluralisme*, Jakarta: Paramadina, 2007.
- Fayd, Abdul Wahab. *Manhaj Ibn ‘Aṭīyyah fī al-Tafsīr al-Qur’ān al-‘aẓīm*. Kairo: al-Hayyah al-‘Ammah li syu’un al-maṭabi al-amiriyyah: 1973.
- Federspiel, Howard M. *Kajian al-Qur’an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin, Bandung: Mizan, 1996.
- Furchan, Arief dan Maimun, Agus. *Studi Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufasir al-Qur’an*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Gunawan, Asep dan Nurjulianti, Dewi (Penyunting). *Gerakan Keagamaan dalam Penguatan Civil Society*, Jakarta:LSAF & TAF, 1999.
- Gusmian Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermenetika Hingga Idiologi*, Jakarta: Taraju, 2003.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Ichwan, M. Nur. *Meretas Kesarjanaan Kritis al-Qur’an*, Bandung: Mizan, 2003.

- Islami, Hayatul. “Metodologi Tafsir Sosial (Studi Kritis atas Metodologi Tafsir M. Dawam Rahardjo)”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Ismail, Muhammad. *Konsep al-‘Adl (Keadilan) dalam al-Qur’an: Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo dalam Buku Wawasan al-Qur’an dan Ensiklopedia al-Qur’an*, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Karsum, Pandangan Tentang Riba dan Bunga Bank dalam Fikih Kontemporer (Studi Pandangan. M.Dawam Rahardjo)”, *skripsi* Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.
- Linrung, Tamsil, Trajustin, Ali Mustafa, dkk., *Model Pembangunan Qaryah Thoyyibah: Suatu Pendekatan Pemerataan Pembangunan*, (Jakarta: PT. Intermasa, 1997.
- Madjid, Nurcholish. *Islām, Kemodernan, dan Keindonesiaan*, cet. XI, Bandung: penerbit Mizan, 1998.
- Maḥmud, Mani’ ‘Abdul Ḥalim. *Manāḥij al-Mufasssīrīn*, Kairo: Dar al-Kutub al-Mishri & Beirut: Dar al-Kutub al-Lubnani, 1978.
- Mahmudah, Umi “Karakteristik Ensiklopedi al-Qur’an Dawam Rahardjo (Telaah metode, corak, dan penafsirannya)”, *Skripsi*, STAIN Ponorogo, 2015.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasini, 1989.
- Munifah, Ulfa. *Al-Fatihah Sebagai Al-Qur’an In A Nutshell* (Studi Tafsir Ensiklopedi Al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci), *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Musaddad, Endad. “Tafsir al-Qur’an di Indonesia dalam Lintasan Sejarah; Analisis Terhadap Karya Tafsir Departemen Agama”, *al-Qalam*, No. 86/XV/2000.
- Muslimin. “Term ‘Adl Dalam Tafsir Indonesia Kontemporer (Studi atas Penafsiran M. Dawam Rahardjo dan Syu’bah Asa)”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.



- Mustaqim, Abdul. *Madzhabut Tafsir*, Cet. 1. Yogyakarta: Nun Pustaka Yoyakarta, 2003.
- Qattan al-, Mana' Khalil. *Mabāhis fī ulūm al-Qur'an*, Bandung: Lintera Antar Nusa, 2007.
- Rahardjo, M. Dawam. *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, Jakarta: Paramadina, 1996.
- Rahardjo, M. Dawam. *Masyarakat Madani: Agama Kelas Menengah dan Perubahan Sosial*, Jakarta: LP3S dan LSAF, 1999.
- Rahardjo, M. Dawam. *Orde Baru dan Orde Transisi: Wacana Krisis atas Penyalahgunaan kekuasaan dan Ekonomi*, Yogyakarta: UII Press, 1999.
- Rahardjo, M. Dawam. "Ensiklopedi al-Qur'an: Ummah", *Jurnal Ulumul Qur'an Studi Ilmu dan Budaya*. Vol. II. No. 5. Jakarta: LSAF, 1990.
- Rachman, Budhy Munawar, " Ensiklopedi al-Qur'an: Sebuah Manifesto Islam Inklusif", ed Ihsan Ali-Fauzi, Syafiq Hasyim, dan J.H. Lamardy, *Demi Toleransi Demi Pluralisme: Esai-esai untuk Merayakan 65 Tahun M. Dawam Rahardjo*. Jakarta: Paramadina, 2007.
- Rahim, Abdur. Studi Perbandingan antara Tafsir Tradisional dan Tafsir Modern", dalam *Jurnal Penelitian Agama*, no. 3, Jan-Apr 1993.
- Rozali, Ramlan. "Pemahaman Muhammad Dawam Rahardjo Tentang Khairu Ummah dalam al-Qur'an Surat 'Ali Imrān: 110, Hubungannya dengan Masyarakat Madani", *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Santoso, Fattah dan Surakarta, Maryadi (ed). Pengembangan Perekonomian Masyarakat: Sebuah Alternatif Model bagi Muhammadiyah, dalam *Muhammadiyah: Pembardaya Umat?*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000.
- Ṣaqafi al-, Abū Ja'far Aḥmad Ibrāhīm bin al-Zubair. *Al-Burhān fī Tartīb Suwar al-Qur'an*, pentahqiq: M. Sya'bānī. Makkah: al-mamlakah al-'Arabiyah, 1990 M/1410H.
- Sarwono, Jhonatan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Setiyawan, Said Ali. *Munāsabah Surat-surat Juz ‘Amma (Kajian Terhadap Pemikiran Burhān al-Dīn al-Biqā’ī Dalam Kitab Nazm al-Durar fi Tanāsub al-Ayat wa al-Suwar)*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur’an*, Bandung: Mizan, 2002.

Subroto, Suryad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grafindo persada, 2012.

Surakhman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989.

Umar, Nasaruddin, “Refleksi Sosial dalam Memahami al-Qur’an: Menimbang Ensiklopedi al-Qur’an karya M. Dawam Rahardjo”, *Jurnal Studi al-Qur’an*, vol. 1, No. 3, 2006.

Yusuf, M. Yunan. “Karakteristik Tafsir al-Qur’an Abad kedua puluh”, *Ulumul Qur’an*, Vol. III, No. 4 Th 1992.

Zahabi al-, Muḥammad Ḥusain, *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Cet. Ke-7, Kairo: Maktabah al-Wahbah, 2000. I Jilid.

*Terjemah dan Al-Qur’an Al-Jumanatul ‘Ali*. Departemen Agama RI, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005.

*Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

*Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Achmad Warson Munawwir, Surabaya: Pustaka Prograssif, 1997.

Mahdi, Adnan. “Pemikiran Dawam Rahardjo tentang muhkam mutasyabih, masyarakat, dan khilafah” Apa dan Siapa. <http://www.pdat.co.id/hg/apasiapa/login.html>, Studi. Diunduh 7 Februari 2017.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Ulfa Munifah, S. Th. I.  
TTL : Cilacap, 16 Agustus 1989  
Alamat Rumah : Kedungbenda Rt 03 Rw 05 Nusawungu, Cilacap, Jawa Tengah.  
532853  
Nomor telepon : +6285729202744  
E-mail : [MunifahUlfa16@gmail.com](mailto:MunifahUlfa16@gmail.com)  
Ayah : Muhammad Saajid Fa'il  
Ibu : Munachatun  
Alamat di Jogja : Pon.Pes. Krpyak Yogyakarta Komplek Gedung Putih Yayasan  
Ali Maksum.

### **Riwayat Pendidikan :**

- TK Putra Bhakti Kedungbenda, Cilacap [1995]
- SDN Kedungbenda 02, Cilacap [2001]
- Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga, Kediri [2004]
- Madrasah I'dadiyah Ali Maksum, Yogyakarta [2005]
- Madrasah Aliyah Ali Maksum, Yogyakarta [2008]
- Strata-1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta [2013]
- Strata-2 UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta [2017]

Yogyakarta, 25 Desember 2017

Ulfa Munifah